

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk meneliti data yang berkenaan dengan penarikan kembali tanah wakaf oleh ahli waris di Kabupaten Balangan.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu peneliti berusaha untuk menggambarkan apa yang ada di lapangan, berdasarkan data-data hasil wawancara dari informan dan dianalisis dengan analisis kualitatif.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berdasarkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi dan menguraikan data-data yang didapat dari hasil wawancara. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Balangan, penulis memilih tempat penelitian tersebut, karena terdapat dua kasus tentang penarikan kembali tanah wakaf

oleh ahli waris. Sehingga ingin meninjau lebih dalam lagi tentang penarikan kembali tanah wakaf oleh ahli waris.

## **B. Data dan Sumber Data**

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas informan yang meliputi nama, umur, pekerjaan, alamat.
2. Data tentang penarikan tanah wakaf oleh ahli waris (studi kasus di Kabupaten Balangan). Penulis menggali penyebab terjadinya penarikan kembali tanah wakaf oleh ahli waris.
3. Pandangan hukum Islam tentang penarikan kembali tanah wakaf oleh ahli waris.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini kepala desa, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai dengan maksud mendapatkan

gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>1</sup> Atau suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>2</sup> Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian ini tentang penarikan kembali tanah wakaf, di Kabupaten Balangan.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

##### 1. Pengolahan Data

Setelah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Dalam pengolahan data penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data yang sudah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Deskripsi, yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.

##### 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis yang mengkaji kembali secara mendalam terhadap hasil penelitian dengan mengacu pada landasan teori.

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 157-158.

<sup>2</sup>Nasution, *Metode Research* ( Jakarta: Selemba Empat, 2012), hlm. 21.

## **E. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini, penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di lapangan. Hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul Penarikan Kembali Tanah Wakaf oleh Ahli Waris( Studi Kasus di Kabupaten Balangan), untuk kesempurnaanannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasihat dan meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak jurusan Hukum Keluarga. Setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan pada hari Senin, 27 Maret 2017 diruangan Lab Hukum Keluarga.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset penelitian kepada mikwa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menemui serta mewawancarai langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai penarikan kembali tanah wakaf oleh ahli waris di Kabupaten Balangan.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut di olah melalui beberapa tahapan, kemudian di analisis dengan pendekatan kualitatif. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyempurna dan perbaikan mengenai pengolahan dan analisis data tersebut.

### 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir ini, penulis menyusun hasil menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaanya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk *dimunakasyahkan* di depan Tim Penguji Fakultas dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.